



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi.

##### 1. Kedudukan

Selama melaksanakan program kerja magang, penulis ditempatkan sebagai *video production-intern*. Penulis ditempatkan dibawah *production producer* yaitu, Ezra Faried dan Herson Injaya, penulis juga mendapat bimbingan mengenai produksi video dari videographer senior Pijaru yaitu Ignasisu Ivan, Adhyatmika, Yudha Narayana, Michelle Tjioe, Devina Gracia dan Andra Fembriyanto. Meskipun penulis ditempatkan dibawah karyawan videographer senior Pijaru, penulis tetap dipercaya untuk mengerjakan pekerjaan produksi dengan videographer lainnya, hanya mendapatkan bimbingan saat proses *shooting*.

##### 2. Koordinasi

Penulis akan mendapatkan koordinasi dari *production producer* setelah naskah yang akan diproduksi telah disetujui oleh *post production producer*. Naskah tersebut kemudian akan diproduksi oleh para *videographer*. Peran *videographer* disini dianggap sebagai peran sutradara. *Videographer* yang akan memproduksi naskah tersebut kemudian akan memilih tim untuk membantunya dalam proses *shooting*. Penulis kemudian diberikan tugas oleh para *videographer* sebagai *art crew*, *sound recordist*, *clapper*, dan *timecode*. Penulis biasanya diberikan salah satu tugas ketika proses *shooting*.



Gambar 3.1. Bagan Alur Koordinasi  
(Dokumentasi Pribadi)

### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang  
(Dokumentasi Pribadi)

| No. | Minggu                                    | Proyek  | Keterangan      |
|-----|---|---|-----------------|
| 1   | I (29 Agustus 2017-1 September 2017)      | Program <i>Taste This: Restoran Prancis Amuz</i>            | <i>Produksi</i> |
| 2   | II (4 September 2017-8 September 2017)    | Program Sketsa: <i>Sticker Battle</i>                       | <i>Produksi</i> |
|     |   | Program Sketsa: <i>Orang Kiri</i>                           |                 |
| 3   | III (11 September 2017-15 September 2017) | Program Interview HRD: <i>Dwi Sasono</i>                    | <i>Produksi</i> |
|     |   | Program Interview HRD: <i>Prank</i>                         | <i>Produksi</i> |
|     |   | Program Sketsa: <i>Percakapan Clickbait</i>                 | <i>Produksi</i> |
|     |   | Program Interview HRD : <i>Minako</i>                       | <i>Produksi</i> |
| 4   | IV (18 September 2017-22 September 2017)  | Program Sketsa: <i>Reaksi Orang Ketika Handphone Hilang</i> | <i>Produksi</i> |
|     |   | Program Sketsa: <i>Horror I.T</i>                           | <i>Produksi</i> |
|     |   | Program FTV: <i>Garuk</i>                                   | <i>Produksi</i> |
|     |   | Program FTV: <i>Badut</i>                                   | <i>Produksi</i> |
| 5   | V (25 September 2017-29 September 2017)   | Program Sketsa: <i>Tipe Penahan Rasa Berak</i>              | <i>Produksi</i> |
|     |   | Program FTV: <i>Pengamen</i>                                | <i>Produksi</i> |
| 6   | VI (2 Oktober 2017-6 Oktober 2017)        | Program Sketsa: <i>Cara Selfie Buat Kamu yang Gengsi</i>    | <i>Produksi</i> |

|   |   |  |                 |
|---|---|--|-----------------|
|   |   | Program <i>Sketsa : Sumbangan Palsu</i>                          | <i>Produksi</i> |
|   |   | Program <i>Taste This : Cabe-Cabebean di Blok M</i>              | <i>Produksi</i> |
| 7 | VII (9 Oktober 2017-13 Oktober 2017)    | Program <i>Vlog: Mengejar Casey Neistat</i>                      | <i>Produksi</i> |
|   |   | Program <i>TAI: Duka Anak Go-Green</i>                           | <i>Produksi</i> |
|   |   | Shooting Iklan: Reddoorz   | <i>Produksi</i> |
|   |   | Program <i>Sketsa: Tipe Pemburu Tiket Konser</i>                 | <i>Produksi</i> |
| 8 | VII (16 Oktober 2017 – 20 Oktober 2017) | Program <i>Sketch : Horror Kantor</i>                            | <i>Produksi</i> |
|   |   | Program <i>Webseries: Si OB</i>                                  | <i>Produksi</i> |
|   |   | Program <i>Challenge: Make Over Challenge with Jovi Adhiguna</i> | <i>Produksi</i> |
| 9 | IX (23 Oktober 2017 – 24 Oktober 2017)  | Program <i>Vlog: Tragedi Diblock Lidya JKT48</i>                 | <i>Produksi</i> |

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Karena penulis melakukan proses kerja magang sebagai *video production*, penulis hanya mengerjakan pekerjaan saat produksi. Tetapi karena Pijaru memiliki konten yang beragam, penulis mendapatkan proyek yang berbeda-beda. Proyek yang penulis terima selama kerja magang antara lain adalah *TAI (Tangisan Anak Indonesia)*, *Taste This*, *Webseries*, *FTV (Fideo Tanda Vaedah)*, *Vlog*, *Challenge Sketches*, *Interview HRD*, dan shooting iklan

#### 3.3.1 Proses Pelaksanaan

Beberapa proyek besar yang penulis kerjakan selama proses magang antara lain *Taste This: Nyicip Cabe-cabebean di Blok M*, *Proyek Iklan Reddoorz*, dan *Interview*

*HRD: Dwi Sasono.* Berikut adalah uraian tugas-tugas yang telah penulis lakukan di lapangan.

1. *Taste This: Cabe-cabean di Blok M*

Konten *Taste This* adalah konten video yang dimiliki Pijaru yang menyajikan 2 orang Pijaru bernama Getar dan Mika, mencoba berbagai makanan yang dipilih oleh penonton-penonton Pijaru. Contohnya adalah *Taste This: Kurma, Serangga, Juhi Thailand, California Roll, Salmon Sashimi* dan lainnya. Kali ini *Taste This* yang penulis kerjakan adalah tentang produk sambal, di mana mas Getar dan mas Mika mencoba 3 macam sambal yang berbeda merk. Merk-merknya adalah Sambal Galaksi, Huh Hah Sambal Nusantara, dan Kama Rica. Produksi kali ini berada di di kawasan Blok M, Jakarta Selatan dimana sedang diadakan sebuah festival makanan pedas yang bernama Cabe-Cabean Food Festival.





Gambar 3.2 Banner Cabe-Cabebean Food Festival

(Dokumentasi Pribadi)

Konten *Taste This* seringkali tidak menggunakan naskah, biasanya mas Getar dan mas Mika akan melakukan improvisasi. Konten kali ini disutradarai oleh Michelle Tjioe yang berperan sebagai *videographer*. Beliau memberikan tugas kepada penulis untuk merekam audio dari Mas Mika dan Mas Getar, penulis menggunakan H6 *Sound Recorder* beserta *Wireless Clip On* yang disediakan oleh Pijaru. Proses perekaman suara pada produksi ini terbilang cukup sulit karena banyak suara dari orang-orang yang lewat dan musik yang diputar oleh penyelenggara festival.



Gambar 3.3 H6 Sound Recorder dengan Wireless Clip On

(Dokumentasi Pribadi)

Penulis akhirnya meminta bantuan dari Herson Injaya selaku *production producer* untuk berbicara kepada penyelenggara festival untuk mengecilkan volume musik yang diputar, hal ini dikarenakan suara musik terus masuk ketika sedang pengambilan audio. Penulis juga tidak lupa untuk memberitahu file sound yang sudah direkam kepada Herson Injaya selaku pencatat *timecode* untuk membantu proses *editing* ketika proses *shooting* telah selesai.



Gambar 3.4 Foto *Behind the Scene*  
(Dokumentasi Pribadi)

Perekaman video juga dilakukan berulang kali karena banyak orang yang berlalu lalang dan masuk ke dalam frame ketika sedang pengambilan gambar. Setelah proses *shooting* selesai, penulis tidak lupa memberikan *memory card* kepada Michelle Tjioe selaku sutradara dari konten *Taste This* untuk di *back-up* kemudian *file* audio tersebut akan diberikan kepada editor yang akan mengerjakan konten ini yaitu kak Jennifer Aryawinata.



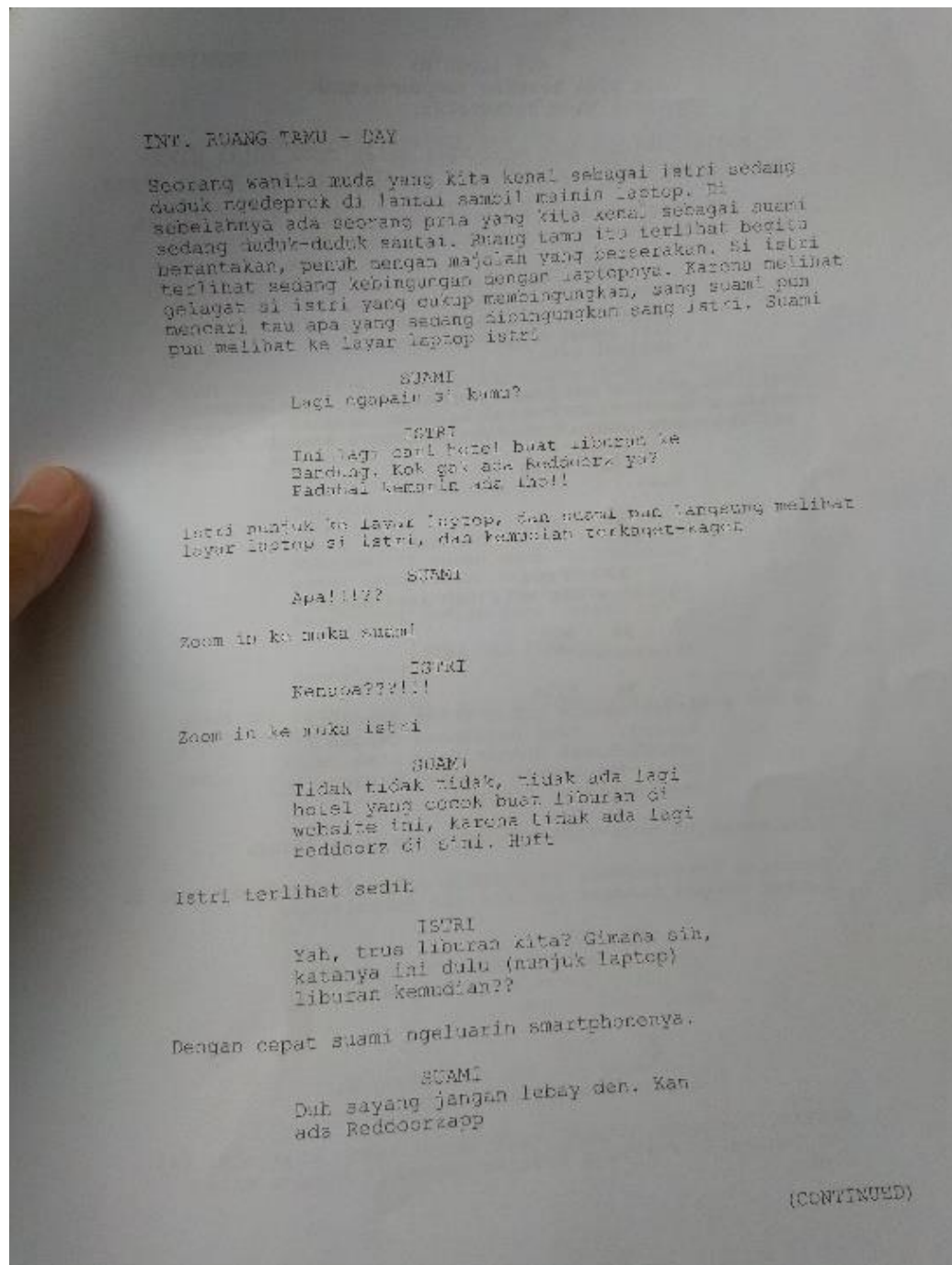


Gambar 3.5 Thumbnail Taste This: Nyicip Cabe-Cabean di Blok M  
(Dokumentasi Pribadi)

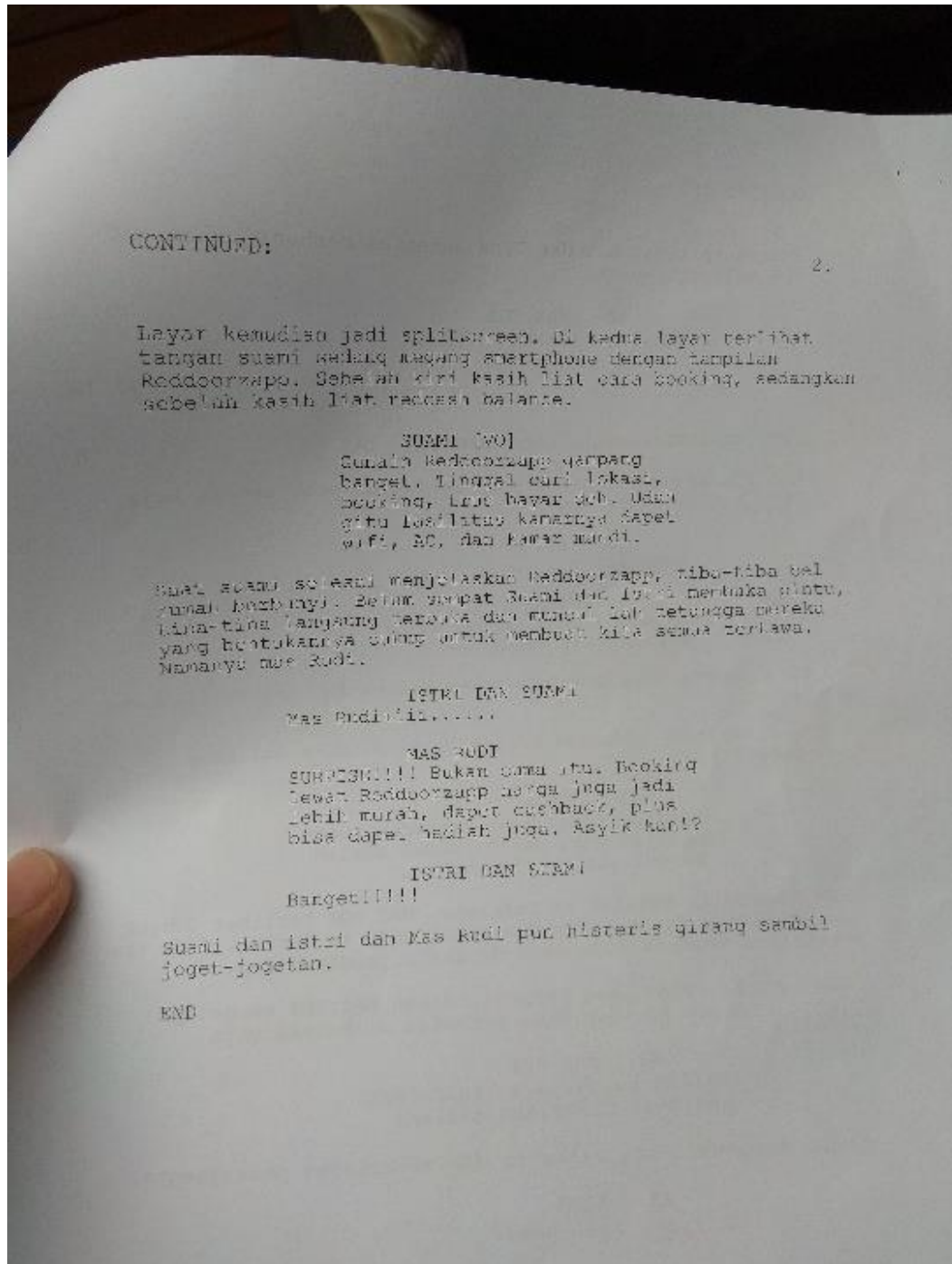
## 2. Proyek Iklan Reddoorz.

Proyek yang dikerjakan penulis kali ini merupakan kolaborasi antara Pijaru dengan perusahaan travel baru yang bernama Reddoorz. Reddoorz sebagai *client* meminta Pijaru untuk membuat sebuah iklan untuk disebarakan lewat Youtube. Proyek iklan ini disutradarai oleh Yudha Narayana, beliau juga menjadi *videographer* di dalam proyek ini. Proses awalnya bermula dari script yang dibuat oleh mas Getar Jagatraya telah disetujui oleh pihak Reddoorz, kemudian dari script tersebut mulai di *breakdown* oleh tim yang akan memproduksi naskah tersebut, tim tersebut terdiri dari Yudha Narayana sebagai sutradara, Devina Gracia dan Ignasius Ivan sebagai *videographer*, kemudian

Michelle Tjioe sebagai *Art Director*. *Script* tersebut mulai dibedah dari *shot* dan barang-barang *art* yang diperlukan ketika *shooting* nanti.



Gambar 3.6 Naskah Reddoorz yang akan diproduksi  
(Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.7 Naskah Reddoorz yang akan diproduksi  
(Dokumentasi Pribadi)

Naskah iklan ini berbeda dengan penulisan naskah yang penulis pelajari di kampus Universitas Multimedia Nusantara, karena naskah ini adalah sebuah naskah iklan. Naskah ini tidak akan diproduksi sebelum disetujui oleh pihak *client* yaitu Reddoorz. Uniknya, pada proyek kali ini pihak Reddoorz meminta untuk proyek ini mengambil referensi iklan dari Traveloka dan pihak dari Reddoorz juga meminta untuk membuat proyek ini sama persis dengan iklan tersebut namun dengan sentuhan yang sedikit berbeda

Pada proyek kali ini, penulis kembali ditugaskan menjadi *sound recordist* oleh Yudha Narayana. Penulis kembali menggunakan H6 *Sound Recorded* namun kali ini menggunakan tiga pasang *Wireless Clip On*. Proses *shooting* kali ini sedikit terhambat karena turun hujan ketika pengambilan gambar sedang dilakukan. Perekaman audio juga terganggu oleh suara hujan yang dominan, karena *shooting* dilakukan di dalam sebuah rumah di daerah Jakarta Selatan, penulis serta tim produksi memutuskan untuk menutup pintu sehingga suara hujan tidak terlalu terdengar.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



Gambar 3.8 Peralatan untuk *Audio Recording*  
(Dokumentasi Pribadi)

Selama proses *shooting* sedang berlangsung, Yudha Narayana juga menugaskan penulis untuk mengambil *ambience* ketika hujan telah berhenti. Selain merekam suara, Penulis juga membantu Michelle Tjioe selaku *Art Director* untuk mendekorasi tempat yang nantinya akan menjadi tempat pengambilan gambar. Tempat yang didekorasi adalah bagian ruang tamu yaitu sofa, meja, vas bunga, karpet, dan majalah-majalah yang sengaja ditekankan di lantai.



Gambar 3.9 Foto *Behind The Scene*  
(Dokumentasi Pribadi)

*Shooting* proyek ini dilakukan di dua *scene*, salah satu *scene* berada di dalam ruang tengah rumah, *scene* berikutnya dilakukan di ruang tamu dekat dengan pintu masuk rumah. Penulis merasa kesulitan merekam suara pada *scene* kedua karena hujan semakin deras, karena penulis takut suara rekaman menjadi tidak terdengar dan tertutup suara hujan, penulis dan tim produksi pada akhirnya harus menunggu hujan berhenti untuk kembali melakukan pengambilan gambar dan audio.



Gambar 3.10 Foto *Behind the Scene* kedua  
(Dokumentasi Pribadi)

Setelah proses *shooting* berakhir, penulis tidak lupa untuk merekam *ambience* yang diminta diambil oleh Yudha Narayana. Penulis menggunakan *mic* untuk merekam *ambience* di dua *scene* yang dijadikan tempat pengambilan gambar. Penulis baru mengambil *ambience* setelah proses produksi telah selesai untuk menghindari suara-suara yang tidak diinginkan. Penulis juga tidak lupa untuk memberikan *memory card* yang berisi *file* suara yang sudah direkam dan *timecode* yang dicatat oleh Herson Injaya kepada editor yang akan mengerjakan proyek ini yaitu mas Annas M..

### 3. *Interview HRD: Dwi Sasono*

*Interview HRD* merupakan salah satu konten Pijaru yang sangat menarik karena di dalam konten ini Pijaru berkolaborasi dengan aktor, aktris, youtuber, dan penyanyi. Kolaborasi yang dimaksud adalah saling bertukar konten, Pijaru akan mendapatkan konten untuk ditayangkan di youtube, sedangkan aktor, aktris, youtuber, dan penyanyi mendapatkan kesempatan untuk melakukan promo terhadap karya-karya milik mereka yang baru saja dibuat.

Mas Getar Jagatraya memerankan karakter HRD yang memiliki tawa yang khas, karakter HRD juga cenderung melontarkan pertanyaan ketika seseorang ingin melamar sebuah pekerjaan namun dibalut dengan ledakan-ledakan yang berhubungan dengan bintang tamu yang diwawancara.

Naskah yang biasanya dibuat oleh tim *scriptwriter* Pijaru seringkali dibalut dengan candaan yang berhubungan dengan bintang tamu yang akan hadir di dalam konten tersebut, candaan ini juga disebut sebagai *inside jokes*. Bintang tamu pada konten ini tidak diberikan naskah sehingga bintang tamu akan bereaksi secara natural terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan oleh Mas Getar Jagatraya.

Beberapa bintang tamu yang pernah masuk di konten *Interview HRD* adalah Dian Sastrowardoyo, Indro WARKOP, Pamela Bowie, Ge Pamungkas, dll. Konten *Interview HRD* disutradarai oleh mas Ignasius Ivan, mas Ignasius Ivan seringkali dibantu oleh dua orang *videographer*



dalam proses merekam gambar. Pada proyek ini mas Ignasius Ivan dibantu oleh Devina Gracia dan Mas Andra Fembriyanto selaku *videographer*, Herson Injaya selaku *production producer* dibantu oleh Michelle Tjioe sebagai pencatat *timecode*. Penulis kali ini kembali ditugaskan untuk menjadi *sound recordist*.

Produksi kali ini dilakukan di sebuah *production house* di daerah Jakarta Selatan. Bintang tamu yang akan di interview adalah Dwi Sasono, Dwi Sasono akan mempromosikan film terbarunya yaitu Gerbang Neraka. Sebelum *shooting* dimulai, mas Ignasius Ivan akan melakukan *brief* dengan bintang tamu tentang konten ini.

Pada umumnya konten ini hanya *one take* karena *mood* yang diinginkan takut tidak tercapai dan menjaga reaksi yang orisinal dari bintang tamu yang akan diinterview oleh mas Getar Jagatraya. Mas Getar Jagatraya seringkali menyiapkan sebuah *script* agar percakapan yang dilakukan tidak melebar terlalu jauh. *Retake* akan dilakukan jika ada masalah perihal teknis seperti tata letak kamera dan sound.

U M N  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 3.11 Foto ketika *take*  
(Dokumentasi Pribadi)

Karena pengambilan gambar hanya dilakukan sekali, penulis sebisa mungkin untuk meletakkan dan menempelkan *mic clip on* di tempat yang aman. Penulis menjepitkan *mic* tersebut di dekat kerah baju bintang tamu untuk mencegah suara gesekan dengan baju ketika bintang tamu tersebut bergerak dengan tiba-tiba. Sedangkan untuk Mas Getar Jagatraya, penulis menjepitkan *mic* di tengah-tengah dasi yang dikenakan oleh beliau. Penulis juga tidak lupa untuk meminta Mas Ignasius Ivan untuk mendengarkan hasil audio yang penulis rekam agar tidak terjadi kesalahan ketika di proses *editing*.



Gambar 3.12 Foto ketika *take*  
(Dokumentasi Pribadi)

### 3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Pada proses kerja magang di Pijaru ini, penulis menemukan beberapa kendala dalam menghadapi pekerjaan. Kendala tersebut merupakan kendala teknik *audio recording* dan pengalaman bekerja yang minim. Untuk teknik *audio recording*, penulis belum terbiasa dengan perihal merekam suara ketika produksi. Selama ini penulis di kampus selalu bekerja di pra produksi sebagai penulis naskah. Berbeda sekali dengan proses kerja magang di Pijaru yang bekerja di tahap produksi.

Teknik-teknik *audio recording* tersebut yang harus penulis pelajari selama kerja magang di Pijaru ini. Kemudian, kendala selanjutnya adalah perihal jam kerja magang. Penulis terlambat untuk meminta surat yang menyatakan penulis diterima kerja magang di Pijaru, oleh karena itu penulis yang dijadwalkan kerja magang pada

16 Juli 2017 hingga 18 Oktober 2017 baru terhitung dari tanggal 29 Agustus 2017 oleh pihak kampus karena penulis baru mengantarkan surat tersebut ke kampus.

Pada awal penulis memulai proses kerja magang, penulis juga memiliki *skill* minim dalam proses produksi, ini membuat penulis menemukan kendala perekaman suara, *set-up lighting* dan kamera. Selama masa perkuliahan penulis mungkin terlalu fokus untuk belajar proses pra produksi tanpa meningkatkan proses produksi.

### **3.3.3 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan**

Untuk mengatasi kendala-kendala yang penulis dapatkan, penulis selalu aktif untuk bertanya dan meminta bimbingan kepada *videographer* dan *production producer* di Pijaru. Mas Ezra selaku *production producer* dengan sabar mengajarkan penulis mengenai tahapan produksi yang baik dan benar. Penulis melaksanakan bimbingan dari Mas Ezra tersebut dengan baik dan hal ini membuat penulis bekerja lebih baik dan memahami tentang tahapan produksi.

Untuk kendala teknis, mas Ivan dan Herson juga mengajarkan untuk merekam audio dengan benar. Untuk kendala jam kerja magang, penulis berkonsultasi kepada Mas Ezra untuk meminta tambahan waktu kerja magang karena penulis harus memenuhi jam magang yang ditentukan oleh kampus yaitu 320 jam. Mas Ezra memperbolehkan penulis untuk magang hingga memenuhi jam magang yang ditentukan oleh kampus walaupun melewati periode magang yang ditetapkan oleh Kampus.